

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Penulisan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan dua pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan diagnosa medis kanker payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung. Pengkajian dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien tersebut, diperoleh data sebagai berikut.

1. Identitas pasien

Pasien 1	Pasien 2
a. Nama : Ny.S	a. Nama : Ny. M
b. Umur : 56 Tahun	b. Umur : 52 Tahun
c. Jenis kelamin : Perempuan	c. Jenis kelamin : Perempuan
d. Agama : Hindu	d. Agama : Hindu
e. Pendidikan : SMA	e. Pendidikan : D3
f. Pekerjaan : IRT	f. Pekerjaan : IRT
g. Alamat : Br. Gadon, Kerobokan	g. Alamat : Br. Muding Mekar, Kerobokan
Keluhan Utama	
Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan seperti ditusuk-tusuk dengan skala 5 (0-10) menjalar dari payudara kanan ke tangan bagian kanan, nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul	Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan dan kiri seperti ditusuk-tusuk dengan skala 6 (0-10) menjalar dari payudara kanan ke punggung, nyeri dirasakan saat bergerak dan terus menerus

2. Riwayat kesehatan dahulu

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan telah menderita diabetes sebelum didiagnosis mengidap kanker payudara dua tahun lalu. Awalnya, pasien merasakan adanya benjolan kecil di payudara kanannya yang tidak menimbulkan rasa sakit. Namun, seiring dengan pertumbuhan benjolan tersebut, pasien mulai merasakan nyeri. Sejak awal tahun 2023, pasien telah menjalani kemoterapi sebagai bagian dari pengobatan kanker payudaranya.	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dahulu. Pasien mengetahui telah terdiagnosa kanker payudara sejak 3 tahun yang lalu, awalnya muncul dua benjolan kecil pada payudara kiri dan kanan dengan rasa nyeri sampai ke punggung belakang yang tumbuh semakin membesar. Pasien sudah menjalani kemoterapi sebanyak enam kali.

3. Riwayat kesehatan keluarga

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan bahwa ada anggota keluarganya yang mengalami kanker usus yaitu ayah kandungnya	Pasien mengatakan tidak ada riwayat penyakit kanker serupa yang dialami oleh anggota keluarga lainnya.

4. Tinjauan sistem (pemeriksaan fisik)

Pemeriksaan fisik	Pasien 1	Pasien 1
Keadaan umum	Compos Mentis	Compos Mentis
Tanda-tanda vital	TD : 120/70 mmHg Nadi : 80 x/menit RR : 20 x/menit S : 36°C	TD : 110/80 mmHg Nadi : 84 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,5°C
Skala nyeri	P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar	P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri yang membesar

	Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S : Skala Nyeri 5 (0-10) T : Nyeri berlangsung saat bergerak dan hilang timbul	Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 6 (0-10) T : Nyeri hilang timbul
Kepala	Normocephal, tampak rambut bersih beruban, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka.	Normocephal, tampak rambut bersih hitam beruban, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka.
Mata	Mata tampak simetris, pandangan sedikit kabur, konjungtiva tidak anemis	Mata tampak simetris, konjungtiva tidak anemis
Hidung	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung.	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung.
Telinga	Tidak ada serumen dan fungsi pendengaran baik	Tidak ada serumen dan fungsi pendengaran baik
Mulut	Kondisi mulut lembab	Kondisi mulut lembab
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada vena jugularis.	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada vena jugularis.
Payudara	Payudara tidak simetris, warna payudara kanan kecoklatan, aerola kecoklatan, terdapat benjolan pada payudara kanan dan terasa nyeri.	Payudara tidak simetris, warna payudara kanan kecoklatan, aerola kecoklatan, terdapat benjolan pada payudara kanan dan kiri terasa nyeri.

	Kulit payudara mengkerut seperti jeruk.	Kulit payudara mengkerut seperti jeruk.
Abdomen	Kondisi perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan, dan terdengar bising usus 5 x/menit	Kondisi perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan, dan terdengar bising usus 5 x/menit
Ekstremitas atas dan bawah	Tidak ada varises, tidak ada edema, mampu menggerakkan tangan secara mandiri hanya saja lengan kanan terasa agak nyeri, mampu menggerakkan kaki secara mandiri	Tidak ada varises, tidak ada edema, mampu menggerakkan tangan secara mandiri hanya saja jari-jari tangan terasa nyeri, mampu menggerakkan kaki secara mandiri

5. Terapi obat

Pasien 1	Pasien 2
Letrozole 2,5 mg 1x1 Paracetamol 500 mg 3x1 Vit B Complex 1x1	Nateran 25 mg 1x1 Dexketoprofen 3x1

6. Data Penunjang

Pasien 1	Pasien 2
Terlampir	Terlampir

B. Diagnosis Keperawatan

Adapun Analisa data pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada Pasien 1 yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

Data fokus	Masalah
DS : - Ny. S mengeluh nyeri pada payudara kanan - P : nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar - Q : Nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk - R : nyeri terasa di area payudara kanan sampai ke lengan kanan - S : Skala nyeri 5 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul DO : - Pasien mengatakan sulit tidur	Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara, tidak mampu menuntaskan aktivitas, tampak meringis, gelisah, pola tidur berubah, berfokus pada diri sendiri.
- Pasien tampak meringis dan gelisah - Pasien tampak tidak mampu menuntaskan aktivitas - Pasien tampak berfokus pada diri sendiri.	

Tabel 3
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada Pasien 2 yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara 2024

Data fokus	Masalah
DS : - Ny. M mengeluh nyeri pada payudara - P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri - Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk - R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung - S : Skala Nyeri 6 (0-10) - T : Nyeri hilang timbul DO : - Pasien mengatakan sulit tidur	Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara, tidak mampu menuntaskan aktivitas, tampak meringis, gelisah, pola tidur berubah, berfokus pada diri sendiri.
- Pasien tampak meringis dan gelisah - Pasien tampak tidak mampu menuntaskan aktivitas - Pasien tampak berfokus pada diri sendiri.	

Berdasarkan analisis masalah keperawatan pada tabel dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara, tidak mampu menuntaskan aktivitas, tampak meringis, gelisah, pola tidur berubah, berfokus pada diri sendiri.

C. Perencanaan Keperawatan

Adapun rencana keperawatan yang disusun untuk mengatasi nyeri kronis responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4
Rencana Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pemberian Terapi
***Guided Imagery* Pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah**
UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

Diagnosis Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3
Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara, tidak mampu menuntaskan aktivitas, tampak meringis, gelisah, pola tidur berubah, berfokus pada diri sendiri.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan berturut-turut diharapkan Tingkat Nyeri Menurun (L.08066) dengan kriteria hasil : 1) Keluhan nyeri menurun (5) 2) Meringis menurun (5) 3) Sikap protektif menurun (5) 4) Gelisah menurun (5) 5) Kesulitan tidur menurun (5) 6) Fokus membaik (5)	Intervensi Utama Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi 1) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) Identifikasi skala nyeri 3) Identifikasi respons nyeri non verbal 4) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5) Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6) Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7) Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 8) Monitor keberhasilan

1	2	3
		terapi komplementer yang sudah diberikan
		9) Monitor efek samping penggunaan analgetik
		Terapeutik
		10) Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (terapi <i>guided imagery</i>)
		11) Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan)
		12) Fasilitasi istirahat dan tidur
		13) Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri
		Edukasi
		14) Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu
		15) Jelaskan strategi meredakan nyeri
		16) Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri
		17) Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat
		18) Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (terapi <i>guided imagery</i>)
		Kolaborasi
		19) Kolaborasi pemberian analgetik dan antikanker

D. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan implementasi keperawatan dilakukan selama tiga kali kunjungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi keperawatan dilakukan mulai pada hari Minggu tanggal 31 Maret 2024 hingga

dengan hari Selasa 2 April 2024 selama 3 hari berturut-turut di rumah pasien 1 dan 2 yang menderita Kanker Payudara di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara. Terapi *guided imagery* diberikan 1 kali selama 15 menit. Implementasi keperawatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5
Implementasi Keperawatan Nyeri Kronis pada pasien 1 yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery* di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Minggu, 31 Maret 2024 09.00 WITA	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS : Pasien 1 mengucapkan terimakasih atas kehadiran perawat DO : Pasien 1 tampak menerima kehadiran perawat dengan baik	
Minggu, 31 Maret 2024 09.05 WITA	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S: Skala Nyeri 5 (0-10) T: Nyeri berlangsung saat bergerak Pasien mengatakan sulit tidur DO : Pasien tampak meringis Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul Pasien tampak berfokus pada diri sendiri.	
Minggu, 31 Maret 2024 09.10 WITA	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : Pasien mengatakan sudah mengerti dengan penyakitnya, pasien juga mengatakan ingin mencoba terapi <i>guided imagery</i>	

1	2	3	4
-		DO : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk menggunakan terapi <i>guided imagery</i>	
Minggu, 31 Maret 2024 09.15 WITA	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan tubuhnya rileks DO : Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
Minggu, 31 Maret 2024 09.30 WITA	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S: Skala Nyeri 4 (0-10) T: Nyeri berlangsung saat bergerak DO : Pasien tampak meringis sedikit berkurang Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul sedikit berkurang	
Minggu, 31 Maret 2024 09.35 WITA	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat nyeri - Melakukan kontrak waktu pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan minum obat nyeri (paracematol 3x1 hari) di rumah dan pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 09.00 WITA di rumahnya. DO : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 09.00 WITA di rumahnya.	

1	2	3	4
Senin, 1 April 2024 09.00 WITA	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S: Skala Nyeri 4 (0-10) T: Nyeri terasa hilang timbul Pasien masih mengatakan masih sulit tidur DO : Pasien masih tampak meringis Pasien masih tampak gelisah saat nyeri muncul	
Senin, 1 April 2024 09.05 WITA	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan tubuhnya terasa rileks saat diberikan terapi <i>guided imagery</i> DO : Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
Senin, 1 April 2024 09.20 WITA	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S: Skala Nyeri 3 (0-10) T: Nyeri terasa hilang timbul DO : Pasien tampak meringis sedikit berkurang Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul sedikit berkurang	
Senin, 1 April 2024 09.30 WITA	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat nyeri - Melakukan kontrak waktu pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan rutin minum obat nyeri (paracetamol 3x1 hari) di rumah dan pasien	

1	2	3	4
		mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 09.00 WITA di rumahnya. DO : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 09.00 WITA di rumahnya.	
Selasa, 2 April 2024 09.00 WITA	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S: Skala Nyeri 3 (0-10) T: Nyeri terasa hilang timbul Pasien mengatakan sudah bisa tidur DO : Pasien tampak meringis sedikit berkurang Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul sedikit berkurang	
Selasa, 2 April 2024 09.05 WITA	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan tubuhnya terasa rileks saat diberikan terapi <i>guided imagery</i> DO : Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
Selasa, 2 April 2024 09.20 WITA	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan yang membesar Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan S: Skala Nyeri 3 (0-10) T: Nyeri terasa hilang timbul Pasien mengatakan sudah bisa tidur	

1	2	3	4
		DO : Pasien tampak meringis sedikit berkurang Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul sedikit berkurang	

Tabel 6
Implementasi Keperawatan Nyeri Kronis pada pasien 2 yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery* di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Minggu, 31 Maret 2024 11.00 WITA	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS : Pasien 2 mengucapkan terimakasih atas kehadiran perawat DO : Pasien 2 tampak menerima kehadiran perawat dengan baik	
Minggu, 31 Maret 2024 11.05 WITA	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : Pasien 2 mengeluh nyeri pada payudara P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 6 (0-10) T : Nyeri hilang timbul DO : Pasien tampak meringis Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul Pasien mengatakan sulit tidur Pasien tampak berfokus pada diri sendiri.	
Minggu, 31 Maret 2024 11.10 WITA	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : Pasien mengatakan sudah mengerti dengan penyakitnya, pasien juga mengatakan ingin	

1	2	3	4
-		mencoba terapi <i>guided imagery</i> DO : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk menggunakan terapi <i>guided imagery</i>	
Minggu, 31 Maret 2024 11.15 WITA	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan tubuhnya rileks DO : Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
Minggu, 31 Maret 2024 11.30 WITA	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 6 (0-10) T : Nyeri hilang timbul Pasien mengatakan masih sulit tidur DO : Pasien tampak masih meringis Pasien tampak masih gelisah saat nyeri muncul Pasien tampak berfokus pada diri sendiri.	
Minggu, 31 Maret 2024 11.35 WITA	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat nyeri - Melakukan kontrak waktu pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan minum obat nyeri (dexketoprofen 3x1 hari) di rumah dan pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 11.00 WITA di rumahnya. DO : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi	

1	2	3	4
-		besok pagi pukul 11.00 WITA di rumahnya.	
Senin, 1 April 2024 11.00 WITA	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 6 (0-10) T : Nyeri hilang timbul Pasien mengatakan masih sulit tidur DO : Pasien tampak masih meringis Pasien tampak masih gelisah saat nyeri muncul Pasien tampak berfokus pada diri sendiri.	
Senin, 1 April 2024 11.05 WITA	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan tubuhnya terasa rileks saat diberikan terapi <i>guided imagery</i> DO : Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
Senin, 1 April 2024 11.20 WITA	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 4 (0-10) T : Nyeri hilang timbul Pasien mengatakan masih sulit tidur DO : Pasien tampak meringis Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul	

1	2	3	4
Senin, 1 April 2024 11.30 WITA	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk minum obat nyeri - Melakukan kontrak waktu pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan rutin minum obat nyeri (dexketoprofen 3x1 hari) di rumah dan pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 11.00 WITA di rumahnya. DO : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 11.00 WITA di rumahnya.	
Selasa, 2 April 2024 11.00 WITA	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi respons nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 4 (0-10) T : Nyeri hilang timbul Pasien mengatakan masih sulit tidur DO : Pasien tampak meringis Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul	
Selasa, 2 April 2024 11.05 WITA	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan tubuhnya terasa rileks saat diberikan terapi <i>guided imagery</i> DO : Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>guided imagery</i>	
Selasa, 2 April 2024 11.20 WITA	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : P : Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri Q : Nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri terasa di area	

1	2	3	4
		payudara sampai ke punggung S : Skala Nyeri 3 (0-10) T : Nyeri hilang timbul Pasien mengatakan sudah bisa tidur nyenyak DO : Pasien tampak meringis berkurang Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul berkurang	

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil dari evaluasi keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien setelah diberikan implementasi keperawatan dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 7
Evaluasi Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis pada pasien 1 yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery*

Hari/Tgl/Jam	Evaluasi	Paraf
1	2	3
Selasa, 2 April 2024 09.30 WITA	S : - Pasien 1 mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin melakukan terapi selama 3 hari berturut-turut - P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan - Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk - R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke lengan tangan kanan - S: Skala Nyeri 3 (0-10) - T: Nyeri terasa hilang timbul - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dan merasa rileks O : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul sedikit berkurang - Pasien tampak bisa lebih fokus saat melakukan aktivitas A : Nyeri Kronis P : - Pertahankan intervensi dan pemberian terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat penurun rasa nyeri	

Tabel 8
Evaluasi Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis pada pasien 2 yang Menderita Kanker Payudara dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery*

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi	Paraf
Selasa, 2 April 2024 11.30 WITA	S : - Pasien 2 mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin melakukan terapi selama 3 hari berturut-turut - P: Nyeri akibat benjolan di payudara kanan dan kiri - Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk - R: Nyeri terasa di area payudara sampai ke punggung - S: Skala Nyeri 3 (0-10) - T: Nyeri terasa hilang timbul - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dan merasa rileks O : - Pasien tampak meringis berkurang - Pasien tampak gelisah saat nyeri muncul sedikit berkurang - Pasien tampak bisa lebih fokus saat melakukan aktivitas A : Nyeri Kronis P : - Pertahankan intervensi dan pemberian terapi <i>guided imagery</i> - Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat penurun rasa nyeri	